

LAPORAN LABA RUGI

- melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan laba/rugi perusahaan selama suatu periode tertentu

Pendekatan dalam hubungan neraca dan laba rugi

- *Articulated Approach*

Kedua laporan dianggap memiliki hubungan matematis

- *Non Articulated Approach*

Tidak ada hubungan antara neraca dan laba rugi, masing-masing dianggap berdiri sendiri

Konsep *Matching*

- *Direct atau Product Matching*
- *Indirect atau Period Matching*

Hasil (*Revenue*)

- Comitte On Terminology hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima jasa.
- APB mendefinisikan sebagai kenaikan *gross di dalam aset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi* yang berasal dari kegiatan mencari laba.
- FASB memberikan definisi *revenue sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban* dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Beban (*Expense*)

- *Committee on Terminology*, Semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan.
- APB, Sebagai penurunan *gross dalam asset* atau kenaikan *gross dalam kewajiban* yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.
- F ASB, sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Gain and Loss

- *Gain adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari transaksi kejadian lainnya yang memengaruhi entitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.*
- *Losses adalah turunnya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari seluruh transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama periode tertentu kecuali yang berasal dari biaya atau pemberian kepada pemilik (*prive*).*

Laba Rugi

- *Comittee on Terminology*, jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi , biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.
- APB Statement, Kelebihan (*defisit*) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.
- FASB Statement, perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu entity selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa berasal bukan dari pemilik. Dalam *income termasuk seluruh perubahan dalam ekuitas selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.*

Pengakuan Penghasilan

- Suatu penghasilan akan diakui sebagai penghasilan pada periode kapan kegiatan utama yang perlu untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa itu telah selesai.

Dalam hal waktu yang dimaksud di sini ada empat alternatif, yaitu

1. selama produksi;
2. pada saat produksi selesai;
3. pada saat penjualan;
4. pada saat penagihan kas.

Bentuk Penyajian laba Rugi

1. Current Operating Income;

2. All Inclusive Income.

Pos Luar Biasa

- *APB mendefinisikan extraordinary item sebagai kejadian atau transaksi yang mempengaruhi secara materiil yang tidak diperkirakan terjadi berulang kali dan tidak dianggap merupakan hal yang berulang dalam proses operasi yang biasa dari suatu perusahaan.*

Syarat Pos Luar Biasa

- *Unusual nature, yaitu yang bersifat tidak biasa. Transaksi harus memiliki tingkat ketidakbiasaan yang tinggi dan jelas tidak berhubungan dengan atau tidak secara insidental dikaitkan dengan kegiatan yang biasa dari suatu perusahaan berdasarkan lingkungan kebiasaan di mana perusahaan itu beroperasi.*
- *Frequency of occurrence, tidak sering terjadi, yaitu kejadian atau transaksi yang tidak secara rasional diperkirakan akan terjadi berulang kali di masa yang akan datang menurut lingkungan kebiasaan di mana perusahaan beroperasi.*

- Pos luar biasa harus dipisahkan dari hasil usaha sehari-hari dan ditunjukkan secara terpisah dalam perhitungan laba rugi disertai pengungkapan mengenai sifat dan jumlahnya.

Perubahan Akuntansi

- Perubahan dalam Prinsip Akuntansi
- Perubahan dalam Taksiran
- Perubahan dalam Pelaporan Entitas

Keterbatasan Laporan Keuangan

- Bersifat Historis
- Bersifat Umum
- Penggunaan Taksiran
- Hanya melaporkan yang bersifat material
- Bersifat Konservatif
- menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas)
- Penggunaan istilah-istilah teknis
- Adanya berbagai alternatif metode akuntansi
- Pengabaian Informasi Kualitatif

Earnings Management

- **Arthur Levitt: “practices by which earnings reports reflect the desires of management rather than the underlying financial performance of the company.”**

Schipper (1989)

“... a purposeful intervention in the external financial reporting process, with the intent of obtaining some private gain (as opposed to merely facilitating the neutral operation of the process)”

- *“Earnings management occurs when managers use judgment in financial reporting and in structuring transactions to alter financial reports to either mislead some stakeholders about the underlying economic performance of the company or to influence contractual outcomes that depend on reported accounting numbers.”*

[Healy and Wahlen (1999)]

Earnings management = Creative accounting

- Euphemisme (penyimpangan)
- Yg merujuk pd praktik akuntansi yg mengikuti apa yg tertulis pd aturan (*letter of the rules*) praktik akuntansi standar, tetapi *sebenarnya* menyimpang dari SPIRIT aturan tsb.
- EM ditunjukkan dg usaha untuk mempengaruhi ke arah interpretasi yg diinginkan oleh manajemen.

EM: pilihan manajer atas kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu

- EM dipandang dari dua perspektif:

- Pelaporan keuangan:

unt mencapai ramalan laba analis, menciptakan aliran laba yg *smooth & bertumbuh slm waktu tertentu*

- Pengontrakan:

unt memproteksi dr konsekuensi atas peristiwa tak diharapkan ketika kontrak sulit dipenuhi dan tak sempurna

Pola Manajemen Laba

1. *Taking a bath:*

2. Minimalisasi Laba:

3. Maksimalisasi Laba:

4. Penghalusan (*smoothing*) laba:

Why Earnings Manipulation?

- Ada kesempatan untk melakukannya (“legal”)
- Opportunis: kepentingan pribadi melalui ketrampilannya
- Insentif eksekutif meliputi bonus dan opsi saham

Incentives for Earnings Management

- Meningkatkan nilai saham persh, khususnya ketika saham akan ditebitkan atau digunakan dlm suatu transaksi.
- Menurunkan nilai saham pershn
- Mencapai ramalan laba analis atau manajemen.
- Meningkatkan kompensasi manajer yg didasarkan pd kinerja laba.
- Mengurangi pajak dg mengatur laba

KONTINUM MANAJEMEN LABA

Penentuan waktu transaksi
yang lengkap

Akuntansi yang agresif

Akuntansi yang
menipu

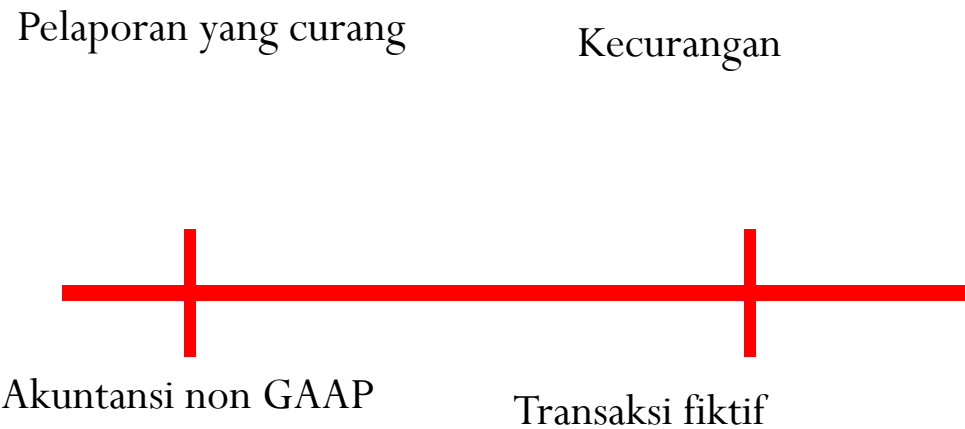


Pengaitan secara strategis

Perubahan dalam metode atau
estimasi dengan
pengungkapan penuh

Perubahan dalam metode atau estimasi
dengan pengungkapan minimal atau tanpa
pengungkapan sama sekali

KONTINUM MANAJEMEN LABA



Krisis Akuntansi

Pasar yang Efisien atau *Efficient Market Hypothesis (EMH)*.

- Menurut hipotesis ini pasar modal yang efisien adalah situasi di mana pasar modal atau harga dari saham, obligasi dan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sudah merupakan hasil dari pemikiran rasional dari para pelaku pasar yang mengetahui dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang ada di pasar. Informasi dianggap dapat diakses semua pihak.
- Kalau ada informasi baru yang muncul di pasar maka akan memengaruhi langsung harga pasar saham dan surat berharga lainnya. Ini disebut juga pasar yang "kuat".
- Di dalam pasar yang tidak efisien maka informasi yang tersedia bisa saja tidak memengaruhi signifikan harga pasar saham, dengan kata lain pasar disebut juga pasar yang "lemah".
- Pasar semi kuat → Secara tidak langsung informasi berpengaruh tapi tidak signifikan

Menurunnya Pamor Akuntansi di Amerika

- Skandal Korporasi → laporan yang memakai kosmetik (Kasus Arthur Anderson yang hancur bersama kasus Enron, dan praktik skandal korporasi lainnya).
- Menurunnya Kepercayaan Publik → menurunnya jumlah anggota *American Accounting Association (AAA)*, dosen & mahasiswa di bidang akuntansi

Skandal Korporasi

No.	Nama Perusahaan	Waktu Kapan Skandal Tersebut Diketahui Publik	Dugaan Skandal
1	Adelphia Communication	April 2002	Ditemukan keluarga Rigas mengumpulkan \$3.1 miliar di luar neraca yang didukung Adelphia, dicatat dengan meningkatkan biaya modal dan menyembunyikan utang.
2	AOL TIME Warner		Pada saat pasar yang tidak menentu dan pembelian Time Warner oleh AOL, yang diketahui oleh orang banyak, AOL mengelembungkan penjualan dengan membuat barter pembukuan dan iklan yang dijualnya atas nama yang lain, dicatat sebagai hasil untuk menjaga tingkat yang tinggi dan menyelesaikan transaksi itu. AOL juga meningkatkan penjualan dengan perjanjian "round trip" dengan pemasang iklim dan supplier
3	Arthur Andersen	November 2001	Menghancurkan dokumen yang berhubungan dengan audit klien mereka setelah SEC melakukan investigasi kepada Enron.
4	Bristol-Myers Squibb	Juli 2002	Mengelembungkan penghasilan mereka sebanyak \$3.1 miliar dengan "channel stuffing" atau memaksa grosir untuk menerima barang dagangan lebih dari yang dapat mereka jual untuk mendapatkannya tanpa menulis di buku pabrikan.
5	CMS Energy	Mei 2002	Melakukan perdagangan "round trip" untuk meningkatkan volume dan hasil perdagangan.
6	Duke Energy	Juli 2002	Melakukan 23 perdagangan "round trip" untuk meningkatkan volume dan hasil perdagangan.
7	Dynergy		Melakukan perdagangan "round trip" untuk mengangkat volume arus kas trading.
8	El Paso	Mei 2002	Melakukan perdagangan "round trip" untuk mengangkat volume perdagangan energi.
9	Enron	Oktober 2001	Mengelembungkan laba dan menyembunyikan utang senilai \$1 miliar dengan secara tidak tepat dengan menggunakan pencatatan di luar buku partner, Texas menyogok pemerintah asing agar memenangkan kontrak Texas di luar negeri di California.

10	Global Crossing	Februari 2002	Melakukan swap kapasitas jaringan dengan armada lain untuk mengangkat hasil, dengan mengangkat praktik akuntansi.
11	Halliburton	Mei 2002	Membukukan \$100 juta biaya konstruksi yang menyimpang sebelum langganan setuju membayar.
12	Homestore.com	Januari 2002	Mengelembungkan penjualan dengan melakukan transaksi barter sebagai hasil.
13	Kmart	Januari 2002	Membuat surat dari orang yang tanpa nama, mengklaim bahwa dia adalah pegawai Kmart, kemudian menuduh bahwa praktik akuntansi perusahaan mencoba menipu investor tentang kesehatan keuangannya.
14	Merck	Juli 2002	Mencatat \$12.4 miliar sebagai tagihan kepada konsumen yang tidak pernah ditagih.
15	Mirant	Juli 2002	Perusahaan telah menyatakan bahwa telah menaikkan beberapa aktiva dan kewajiban.
16	Nicor Energy, LLC, a joint venture antara Nicor dan Dynegy	Juli 2002	Audit indenpenden membongkar masalah akuntansi yang mengelembungkan hasil dan memperkecil biaya.
17	Peregrine Systems	Mei 2002	Mengelembungkan \$100 juta penjualan dengan cara yang tidak benar, yaitu mengakui hasil dari penjualan kembali pihak ketiga.
18	Qwest System	Februari 2002	Mengelembungkan hasil dengan menggunakan <i>network capacity swap</i> dan melakukan pencatatan yang tidak benar atas kontrak panjang
19	Reloiant Energy	Februari 2002	Terlibat perdagangan " <i>round trip</i> " untuk mengelembungkan volume dan hasil perdagangan
20	Tyco	Maret 2002	Mantan CEOL Denis Kozlowski dituduh menghindari pajak SBC memeriksa apakah perusahaan menyadari tindakannya terkait pengguna dana perusahaan yang tidak tepat dan transaksi dengan pihak tidak berhubungan praktik akuntansi merge yang tidak tepat.
21	WorldCom	Maret 2002	Mengelembungkan arus kas dengan cara membukukan \$3.8 miliar biaya operasi sebagai biaya modal; memberikan kepada pendiri perusahaan \$400 juta sebagai pinjaman di luar buku.
22	Xerox	Juni 2000	Memasukkan data keuangan selama 5 tahun untuk mengelembungkan laba sebanyak \$1.5 miliar.

Corporate Scandal di Indonesia

No.	Perusahaan	Auditor	Permasalahan
1	PT Telkom Tbk.	PwC (Haryanto, Sahari dan Rekan)	Hasi Audit Forensik dengan adanya indikasi kebocoran dana sekitar 600 sampai 700 miliar rupiah
2	PT Indomobil Suk Internasional	Deloitte & Touche Financial Advisor Service (DT FAS), afiliasi KAP local dengan Hans, Tuanakotta & Mustofa	1. Kejanggalan dalam audit penjualan 2. DT FAS dituding tidak taat sepenuhnya pada prosedur yang ditetapkan BPPN
3	PT Kimia Farma Tbk.	Andersen (Prasetio-Utomo)	Kekeliruan dalam laporan Keuangan konsolidasi
4	PT Lippo Bank Tbk.	Andersen (Prasetio-Utomo)	<i>Overstatement</i> laba dari pendapatan fiktif, Laporan Keuangan ganda
5	PT BNI Tbk.	Andersen (Prasetio-Utomo)	<i>Letter of Credit</i> fiktif
6	Bapindo	Andersen (Prasetio-Utomo)	<i>Letter of Credit</i> fiktif
7	PT Indo Farma	PwC (Haryanto, Sahari dan Rekan)	Hubungan afiliasi yang materil tidak diungkapkan

Sarbanes Oxley Act

- Pada 20 Juli 2002, di Washington, USA, Presiden George W. Bush menandatangani UU Sarbanes Oxley Act 2002
- UU yang mengubah UU tentang surat berharga dan UU lainnya yang relevan.
- Respons terhadap berbagai skandal korporasi yang melibatkan Perusahaan Enron, Global Crossing, WorldCom, Adelphi Communication, Merck, dan lain sebagainya.
- "GCG" atau *Good Corporate Governance*.

Hal Penting dalam Sarbanes Oxley Act

Pertama: Tanggung Jawab Perusahaan

- Komite Audit harus aktif, pengawasan auditor diperketat, pemisahan yang lebih jelas antara *audit service* dengan *nonaudit service*, dan perlunya persetujuan dan pengungkapan atas semua jasa nonaudit.
- Direktur Utama perusahaan serta Direktur Keuangan harus membuat pernyataan bahwa laporan keuangan yang disajikannya adalah akurat dan tidak menimbulkan salah tafsir dan telah menerapkan sistem pengawasan internal yang sehat dan tidak ada keterkaitan pinjaman mereka kepada perusahaan.

Kedua: Auditor

- Memperketat lagi kewajiban mempertahankan independensi akuntan dan membentuk Dewan Pengawas Akuntan Publik.
- Melarang pemberian jasa nonaudit di luar jasa perpajakan dan adanya kewajiban untuk menggilir pelaksana dan penanggung jawab audit.

Ketiga: Pengungkapan Diperluas

- Harus menilai sistem pengawasan internalnya setiap tahun.
- Di industri perbankan, semua pembiayaan yang bersifat *off-balance sheet* dan pembiayaan yang bersifat kontinjensi harus diungkapkan.
- Laporan performa wajib disajikan.
- Transaksi saham intern harus dilaporkan dalam jangka waktu dua hari.
- Informasi tertentu yang dianggap penting harus dilaporkan dalam "*real time*."

Keempat: Analisis

- Analisis saham harus dapat mengungkapkan kemungkinan konflik kepentingan.

Kelima: SEC

- SEC memperluas objek reviewnya terhadap laporan keuangan perusahaan, meningkatkan kekuasaan untuk memaksa perusahaan melaksanakan peraturannya dan menaikkan biaya hukuman terhadap setiap pelanggaran UU pasar modal.